

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang memengaruhinya, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.¹ Salah satu faktor dari dalam diri tersebut adalah minat. Minat ini tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.² Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.³

Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu

¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), cet. II, hlm. 138.

² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), cet. V, hlm. 121.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁴

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau perguruan tinggi. Membaca di sini tidak mesti membaca buku belaka, tetapi juga membaca majalah, koran, tabloid, jurnal-jurnal hasil penelitian, catatan hasil belajar, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan studi. Kalau belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain yang harus dilakukan kecuali memperbanyak membaca. Kalau begitu membaca identik dengan mencari ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas, dan mengabaikannya berarti kebodohan.⁵

Al-Qur'an memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar, sejak ayat pertama kali diturunkan kepada Rasul Muhammad SAW., yakni Q.S. Al-'Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ed.2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 166.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ed.2, hlm. 41.

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. al-‘Alaq/96: 1-5)⁶

Perintah membaca dalam ayat itu disebut dua kali; perintah kepada Rasul SAW. dan selanjutnya perintah kepada seluruh umatnya. Membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan.⁷ Membaca merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan. Dengan membaca kita akan mengetahui banyak hal, bahkan menguasai ilmu pengetahuan.

Kegiatan membaca yang telah menjadi minat siswa akan membantu siswa dalam proses belajarnya. Berbagai macam ilmu pengetahuan dapat diperolehnya melalui membaca tersebut. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Tanpa adanya minat baca yang ada dalam diri seseorang maka kegiatan membaca tidak akan menjadi suatu kebutuhan yang penting baginya.

⁶ Muhammad Shahib Thahir, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, jilid X, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 719.

⁷ Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 235.

Pada umumnya, siswa yang memiliki minat membaca yang tinggi juga memiliki prestasi belajar yang tinggi. Terlebih pada mata pelajaran yang membutuhkan intensitas membaca yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Seperti halnya pada mata pelajaran SKI, yang didalamnya menjelaskan tentang sejarah yang telah lampau. Sejarah Islam sudah dipelajari oleh umat Islam, baik melalui pelajaran formal (di sekolah-sekolah) maupun melalui mimbar-mimbar ceramah, terutama dalam acara peringatan hari lahir Nabi Muhammad SAW.⁸ Namun, tanpa membaca tidaklah mudah bagi siswa untuk memahami pelajaran ini. Akan tetapi, antara siswa satu dengan siswa lainnya tidaklah sama. Karena ada banyak faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Minat membaca ini hanya salah satu dari sekian banyaknya faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

Peneliti ingin memfokuskan permasalahan yang akan diteliti pada ada tidaknya korelasi antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran SKI. Dengan meneliti permasalahan ini nantinya akan diketahui ada tidaknya korelasi tersebut. Jika ada korelasi, maka prestasi belajar mata pelajaran SKI dapat ditingkatkan dengan meningkatkan minat membaca siswa. Jika tidak ada korelasi, berarti tidak hanya minat membaca saja yang harus ditingkatkan, tetapi faktor-faktor

⁸ Jaih Mubarak, *Sejarah Peradaban Islam Sebuah Ringkasan*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hlm. 1.

lainnya harus ditingkatkan juga. Sebaliknya, apabila permasalahan ini tidak diteliti maka kita tidak akan mengetahui ada tidaknya korelasi antara keduanya.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang “Studi korelasi minat membaca dengan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat membaca siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana prestasi belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014?
3. Apakah ada korelasi antara minat membaca dengan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini untuk mengetahui:

- a. Minat membaca siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014.

- b. Prestasi belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014.
- c. Ada tidaknya korelasi antara minat membaca dengan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat teoretis dan manfaat praktis, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk memperoleh kaitan tentang hubungan minat membaca dengan prestasi belajar
- 2) Untuk mengetahui arah korelasi tentang hubungan minat membaca dengan prestasi belajar
- 3) Untuk mengetahui taraf signifikan hubungan minat membaca dengan prestasi belajar SKI

b. Manfaat Praktis

- 1) Meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang didukung oleh minat membaca.
- 2) Memberi sumbangan pemikiran kepada pendidikan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik di sekolah.
- 3) Memberi pengertian peserta didik tentang pentingnya peran minat membaca dalam mencapai prestasi belajar.